

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Naik +1.41%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,170—6,210).

Today's Info

- Volume Penjualan HMSP Turun 5.7%
- SRIL Refinancing Utang
- DEWA Produksi 11.44 Juta Ton Batubara
- Penjualan ZINC Naik 23.78%
- MIKA Batasi Kontribusi BPJS 30-40%
- WSBP Optimis Capai Target Kontrak

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WSKT	Spec.Buy	1,680-1,700	1,575
WIKI	Trd. Buy	2,060-2,090	1,950
MAPI	S o S	1,085-1,070	1,155
ANTM	B o W	955-970	895
SMGR	S o S	12,200-12,000	12,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.54	4,175

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSWD	22 Oct	EGM
ANDI	23 Oct	EGM
ESSA	23 Oct	EGM
TRIL	23 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00369	24 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

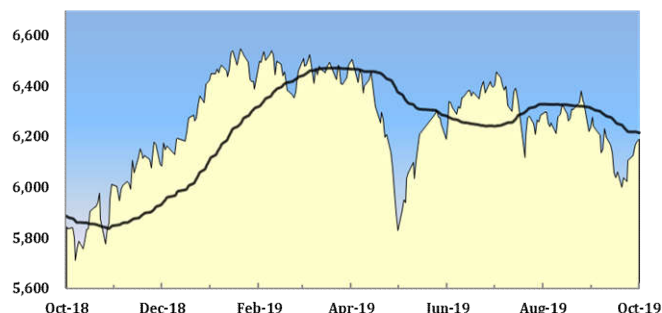
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,951	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,269	6,170	6,210
Frequency (Times)	535,611	6,135	6,240
Market Cap (Trillion IDR)	7,119	6,105	6,260
Foreign Net (Billion IDR)	(338.58)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,191.95	10.93	0.18%
Nikkei	22,492.68	40.82	0.18%
Hangseng	26,719.58	-128.91	-0.48%
FTSE 100	7,150.57	-31.75	-0.44%
Xetra Dax	12,633.60	-21.35	-0.17%
Dow Jones	26,770.20	-255.68	-0.95%
Nasdaq	8,089.54	-67.31	-0.83%
S&P 500	2,986.20	-11.75	-0.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.42	-0.5	-0.82%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.78	-0.1	-0.28%
Gold Price USD/Ounce	1486.61	-0.3	-0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	16303.00	-67.0	-0.41%
Tin-LME (US\$/ton)	16917.00	-192.0	-1.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2208.00	16.0	0.73%
Coal EUR (US\$/ton)	60.80	-0.1	-0.08%
Coal NWC (US\$/ton)	68.75	0.1	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14146.00	-9.0	-0.06%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,696.4	1.03%	14.97%
MD Asset Mantap Plus	1,321.5	1.55%	-2.69%
MD ORI Dua	2,190.0	0.83%	18.07%
MD Pendapatan Tetap	1,241.0	0.14%	19.72%
MD Rido Tiga	2,458.3	0.87%	17.29%
MD Stabil	1,264.5	0.77%	13.50%
ORI	1,993.9	-2.50%	6.78%
MA Greater Infrastructure	1,158.8	-1.03%	-1.31%
MA Maxima	941.5	-0.75%	0.08%
MA Madania Syariah	1,034.9	2.92%	7.96%
MD Kombinasi	702.6	-2.91%	-9.69%
MA Multicash	1,513.1	0.50%	6.21%
MD Kas	1,622.0	0.62%	7.18%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Naik +1.41%. IHSG ditutup naik +1.41% di 6,191 selama perdagangan minggu lalu dengan sektor industri dasar (+7.29%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor consumer goods (-2.26%) mengalami koreksi terbesar. Pergerakan IHSG pada minggu lalu dipengaruhi oleh sentimen eksternal yaitu negosiasi dagang dan perundingan Brexit. Adapun dari dalam negeri, pasar menantikan rilis kinerja emiten untuk kuartal III 2019 serta pengumuman kabinet.

Wall Street terkoreksi pada perdagangan Jumat dengan Dow Jones Industrial Average turun -0.95%, S&P 500 turun -0.39% dan Nasdaq Composite turun -0.83% dipimpin oleh pelemahan saham Boeing dan Johnson & Johnson. Pasar mencermati earnings season dimana lebih dari 70 perusahaan S&P 500 telah melaporkan kinerja, dengan 81% mencatatkan laba yang lebih baik dari ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,170—6,210). IHSG kembali ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,191. Indeks tampak sedang menguji EMA 50 yang jika belum mampu melewatinya berpotensi terkoreksi menuju support level 6,170 hingga 6,135. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah dalam jangka pendek. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,210. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info**Volume Penjualan HMSP Turun 5.7%**

- Volume penjualan PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) turun 5,7 persen pada kuartal III/2019. Adapun sepanjang Januari-September 2019, volume penjualannya mengalami penurunan 3,2 persen. Volume penjualan mencapai 25 miliar batang pada kuartal III/2019. Angka ini menyusut 5,7 persen dibandingkan volume penjualan kuartal III/2018, yang sebanyak 26,5 miliar batang.
- Penurunan volume penjualan HMSP lebih dalam dari rata-rata industri. Volume penjualan rata-rata industri turun 1,6 persen, dari 80,30 miliar batang pada kuartal III/2018 menjadi 79 miliar batang pada kuartal III/2019. Dengan demikian, market share HMSP menciut menjadi 31,7 persen pada kuartal III/2019, dari sebesar 33 persen pada kuartal III/2018.
- Secara keseluruhan, sepanjang Januari-September 2019, HMSP mencatatkan volume penjualan sebesar 72,1 miliar batang atau turun 3,2 persen dari volume penjualan pada periode yang sama tahun lalu, yang mencapai 74,5 miliar batang.
- Penurunan ini berlangsung di tengah kenaikan volume penjualan rata-rata industri. Volume penjualan rata-rata industri mencapai 226,3 miliar batang, naik 0,7 persen dari periode yang sama tahun lalu, yang sebesar 224,8 miliar batang. Adapun pertumbuhan volume penjualan rata-rata industri terjadi lantaran tidak ada kenaikan pajak cukai pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

SRIL Refinancing Utang

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. telah melakukan penerbitan surat utang senior dengan nilai total sebesar US\$225 juta pada Rabu (16/10/2019). Adapun dana dari hasil penerbitan global bond itu digunakan untuk refinancing dan modal kerja.
- Hasil bersih dari transaksi itu sekitar US\$219,8 juta, setelah dikurangi biaya dan komisi underwriting. SRIL akan menggunakan hasil bersih untuk melunasi surat utang senior yang diterbitkan oleh Golden Legacy Pte. Ltd. dengan bunga 8,25 persen dan jatuh tempo pada 2021. Adapun jumlah pokok terutang per 30 Juni 2019 sebesar US\$174,52 juta. Sementara itu, US\$45,28 juta lainnya digunakan untuk modal kerja dan keperluan perseroan secara umum. (Sumber:bisnis.com)

DEWA Produksi 11.44 Juta Ton Batubara

- PT Darma Henwa Tbk telah memproduksi 11,44 juta ton batubara hingga bulan September 2019 atau meningkat 21,96% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.
- Realisasi produksi batubara DEWA di bulan lalu sudah mencapai 67% dari target produksi yang ditetapkan perusahaan di tahun ini sebanyak 17 juta ton. Manajemen optimis target produksi batubara DEWA di tahun ini dapat tercapai.
- Sejumlah strategi diterapkan oleh DEWA untuk meningkatkan produksi batubara. Misalnya, meningkatkan kapasitas produksi melalui perbaikan dan perawatan peralatan produksi. Perusahaan juga meningkatkan produktivitas alat tambang seperti digger dan hauler. Selain itu, efisiensi pemakaian bahan bakar juga dilakukan agar beban pengeluaran tetap terjaga.
- Terkait perbaikan alat, DEWA telah mendapat bantuan pinjaman dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) senilai US\$ 115,86 juta. Pinjaman ini terdiri dari kredit modal kerja berputar sebesar US\$ 17 juta dan kredit transaksi khusus sebesar US\$ 98,86 juta. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Penjualan ZINC Naik 23.78%

- Penjualan PT Kapuas Prima Coal Tbk. hingga periode kuartal III/2019 tercatat meningkat 23,78 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan ZINC pada kuartal III/2019 tercatat senilai Rp213,17 miliar. Dari situ, total penjualan pada 2019 hingga kuartal III/2019 tercatat senilai Rp645,91 miliar.
- Tahun ini ZINC menargetkan pendapatan bisa meningkat sekitar US\$20 juta dibandingkan 2018. Sementara itu, jumlah realisasi produksi ore sampai dengan September 2019 tercatat sebanyak 327.000 ton, hasil tersebut meningkat 25,3 persen dibandingkan dengan realisasi produksi ore pada Agustus 2019 sebanyak 260.957 ton.
- Perseroan optimistis target produksi ore pada tahun ini sebanyak 450.000 dapat tercapai jika melihat realisasi produksi yang telah dicatatkan perseroan hingga kuartal III/2019.
- Pada 2020, perseroan menargetkan penjualan senilai US\$126,81 juta, target tersebut meningkat 80 persen dibandingkan dengan target penjualan pada 2019 senilai US\$70,31 juta. Sementara itu, untuk target laba perseroan juga menargetkan dapat meningkat sebesar 80 persen menjadi US\$23,39 juta dibandingkan dengan target laba 2019 senilai US\$12,98 juta. (Sumber:bisnis.com)

MIKA Batasi Kontribusi BPJS 30-40%

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) membatasi kontribusi pendapatan dari pasien BPJS tidak lebih dari 30%-40% hingga lima tahun ke depan. Adapun pendapatan dari segmen ini baru berkontribusi 13% dari total pendapatan.
- Sampai dengan 2025, rencana ekspansi MIKA adalah mengakuisisi rumahsakit yang sudah menerima pasien JKN, membangun satu rumah sakit BPJS, dan melakukan konversi hingga dua rumah sakit Mitra Keluarga.
- Di semester I 2019, tercatat piutang usaha memang paling banyak dari segmen perusahaan yakni sebesar Rp 296,91 miliar. Disusul dengan segmen BPJS yakni Rp 95,57 miliar yang tumbuh 6,39% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp 89,82 miliar. Adapun dari pasien individu sebesar Rp 12,57 miliar.
- Hingga enam tahun mendatang MIKA menargetkan bakal mencapai 30 jaringan rumahsakit dengan kapasitas kurang lebih 4.500 tempat tidur. Selain itu, MIKA juga bakal meningkatkan layanan rumahsakit dengan fasilitas kesehatan yang lengkap dan spesialis unggulan. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Optimis Capai Target Kontrak

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) masih optimis target kontrak dapat tercapai di penghujung akhir nanti. Hal tersebut lantaran di kuartal IV ini pihaknya sedang merintis pengadaan beton readymix dan precast untuk beberapa proyek.
- Selama sembilan bulan kemarin pihaknya masih mencatatkan nilai kontrak 3,69 triliun. Adapun kontrak yang baru didapatkan dari pengadaan beton precast di beberapa proyek.
- Menilik progres capaian yang baru mencatatkan 35,8% hingga kuartal III pihaknya masih optimis dapat mencapai target kontrak di tahun ini. WSBP membidik target kontrak senilai Rp 10,31 triliun. Adapun optimisme tersebut lantaran pada kuartal IV ini WSBP sedang merintis pengadaan beton readymix dan precast di beberapa proyek. Agus memaparkan proyek tersebut untuk Tol di Sumatera, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.